BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam jurnal National University of Singapore (NUS) tahun 2007 menemukan bahwa 35% dari 32 responden dari negara-negara berkembang sepakat bahwa *knowledge sharing* menjadi tujuan utama dari inisiatif manajemen pengetahuan (Yuen, 2007). Klaim seperti ini sejalan dengan Al-Hawamdeh (2003) yang menyatakan bahwa upaya ini telah dianggap sebagai dimensi yang paling penting dalam manajemen pengetahuan. Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi *knowledge sharing*, tapi studi ini hanya berfokus pada perspektif organisasi atau teknologi. Penelitian yang terbatas dilakukan menekankan faktor lain seperti perspektif individu (Samied dan Wahba, 2007).

Al-Hawamdeh (2003) menunjukkan bahwa sudah waktunya bagi para peneliti untuk mengalihkan studi dengan menekankan pada perspektif individu bukan pada orang-orang organisasi dan teknologi sebagaimana berbagi pengetahuan merupakan 'tindakan tidak alami'. Ini adalah fenomena baru bahwa berbagi pengetahuan mendapat popularitas dan kepentingan dalam sektor publik (Zhang et al., 2006). Untuk sebuah organisasi *non profit* seperti instansi pemerintah, berbagi pengetahuan menunjukkan cara untuk meningkatkan kinerja terus menerus, dan diperkirakan untuk meningkatkan kepuasan anggota.

Ilmu pengetahuan didukung oleh perkembangan teknologi yang pesat menuntut organisasi untuk berpikir praktis. Informasi apa pun dapat didapat melalui

internet. Di dalam suatu bisnis atau suatu institusi terdapat beberapa poin penting di mana baik secara langsung atau tidak langsung memengaruhi kelancaran suatu bisnis tersebut. Apakah berjalan sesuai dengan tujuan yang ada atau belum, atau apakah pertimbangan terhadap masalah sudah matang atau belum. Dari itu, organisasi perlu membangun suatu sistem aplikasi untuk mengelola *knowledge* untuk belajar dan berkembang. Sistem aplikasi yang dipakai adalah berbasis *Knowledge Management* (KM). KM bertujuan untuk membuat nilai bisnis dan membangkitkan keuntungan bersaing.

Partai Golkar merupakan organisasi yang bergerak di bidang politik, dan saat ini partai yang berpusat di Jl. Anggrek Nelly Murni No. 11A Slipi - Jakarta Barat. Partai Golkar memiliki visi yaitu mewujudkan kesejahteraan rakyat dengan meningkatkan taraf hidup dan kecerdasan masyarakat secara menyeluruh. Partai Golkar berjuang demi terwujudnya Indonesia baru yang maju, modern, bersatu, damai, adil dan makmur dengan masyarakat yang beriman dan bertaqwa, berahlak baik, menjunjung tinggi hak asasi manusia, cinta tanah air, demokratis, dan adil dalam tatanan masyarakat madani yang mandiri, terbuka, egaliter, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja dan semangat kekaryaan, serta disiplin yang tinggi.

Dengan visi ini maka Partai Golkar hendak mewujudkan kehidupan politik nasional yang demokratis melalui pelaksanaan agenda-agenda reformasi politik yang diarahkan untuk melakukan serangkaian koreksi terencana, melembaga dan berkesinambungan terhadap seluruh bidang kehidupan. Reformasi pada sejatinya adalah upaya untuk menata kembali sistem kenegaraan kita di semua bidang agar kita dapat bangkit kembali dalam suasana yang lebih terbuka dan demokratis. Bagi

Partai Golkar upaya mewujudkan kehidupan politik yang demokratis yang bertumpu pada kedaulatan rakyat adalah cita-cita sejak kelahirannya.

Di dalam Partai Golongan Karya ini, permasalahan antara lain seperti komunikasi antar anggota tidak lancar, hal ini tampak pada tidak adanya kepercayaan pada anggota-anggota biasa dalam memimpin suatu kegiatan. Pengambilan keputusan yang dilakukan untuk organisasi juga dilakukan sepihak, hanya oleh pengurus yang duduk di jabatan tertinggi. Komunikasi ke atas maupun ke bawah seringkali tidak berjalan lancar, disebabkan adanya rasa sungkan yang berlebihan dari anggota biasa untuk mengambil inisiatif maupun memberikan saran terhadap pimpinan di atasnya. Beberapa kader yang pindah itu diantaranya Siswono Yudhohusodo, Enggar Tyasto Lukito, A Edwin Kawilarang, Mutia Hafidz dan lain-lain, pindah ke Partai Nasdem (Merdeka.com, Januari 2013), sehingga menimbulkan hilangnya *knowledge asset* karena kondisi tersebut maka dibutuhkan KM.

Penerapan KM pada anggota partai ini diharapkan mampu mengurangi hambatan-hambatan yang selama ini dihadapi oleh Partai Golkar, seperti hambatan dalam pengelolaan data *knowledge* untuk evaluasi, hambatan dalam komunikasi antar anggota partai tingkat daerah, serta anggotanya yang berpindah karena kurangnya loyalitas, lebih menginginkan demokrasi atau merasa dirinya lebih berkuasa, yang menyebabkan hilangnya *knowledge asset* organisasi ini.

KM sendiri merupakan dasar pengelolaan pengetahuan dengan menciptakan nilai dan menghasilkan keunggulan bersaing atau kinerja yang prima untuk meningkatkan kinerja organisasi, karena pengetahuan diperoleh melalui proses pembelajaran dan pengalaman yang cukup panjang dalam sebuah organisasi oleh setiap individu tergabung di dalamnya, dari itu jika sebuah organisasi kehilangan pengetahuan tersebut akan menjadi sebuah kerugian karena investasi pengetahuan

yang dilakukan oleh organisasi ikut hilang. Oleh sebab itu sebuah manajemen pengetahuan perlu diterapkan dalam organisasi ini agar setiap pengetahuan yang dimiliki oleh seluruh anggota dapat terakomodasi secara baik dan dapat dimanfaatkan di kemudian hari.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup :

- Semua anggota baik itu di tingkat DPP, DPD, dan DPC.
- Fokus dokumentasi anggota internal organisasi dalam berpolitik.
- Pembuatan wadah penyimpanan dan tempat bertukar pikiran.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

- Melakukan identifikasi aktivitas kegiatan partai.
- Merancang dan membuat aplikasi KM.
- Identifikasi kemampuan, kegiatan (rapat, diskusi, seminar, dsb), *output* yang dihasilkan seperti pedoman, laporan, prosedur, dan lain sebagainya.

Manfaat :

- Dengan adanya identifikasi *knowledge*, diharapkan dapat memudahkan dalam mengelola *knowledge* yang dimiliki oleh seluruh anggota partai.
- Membantu memudahkan kegiatan dokumentasi, pencarian, dan *knowledge sharing* pada partai.
- Membantu menyebarkan informasi pada seluruh anggota partai.
- Memperoleh informasi yang *update* dengan adanya *knowledge sharing*.
- Membangun ikatan komunitas dengan organisasi.

1.4 Metodologi

Berikut tahap-tahap yang akan dilakukan dalam pengerjaan ini :

- Wawancara

  Melakukan tanya jawab secara langsung dengan bagian humas sekretariat Golkar serta beberapa pejabat struktural, untuk mengetahui masalah dan kebutuhan serta memperoleh informasi yang dibutuhkan dari Partai Golongan Karya.

- Studi Lapangan

  Melakukan survey secara langsung ke kantor DPP Partai Golkar untuk mengetahui masalah dan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

- Studi Kepustakaan

  Penelitian dilakukan berdasarkan teori yang diperoleh dari hasil studi pustaka berupa buku-buku dan referensi dari internet untuk mendukung analisis dan solusi.

- Metode Perancangan

  Metode perancangan yang digunakan melalui tahapan sebagai berikut:

  - Perancangan *Activity Diagram*
  - Perancangan *Event Table*
  - Perancangan *Use Case*
  - Perancangan *Class Diagram*
  - Perancangan *Sequence Diagram*
  - Perancangan *User Interface*

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pertama ini merupakan gambaran umum pembahasan. Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi, dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi dasar-dasar teori mengenai KM : manfaat, proses penciptaan *knowledge*, tujuan, Analisa dan Perancangan Sistem Informasi, *Knowledge Goals*, KM *Cycle, Knowledge Taxonomy*, *Inukshuk KM Model, Communities of Practice* serta KM *System*. Dasar teori ini kemudian akan digunakan sebagai bekal melakukan analisis pada tahap selanjutnya.

BAB 3 ANALISIS SISTEM BERJALAN

Bab ini membahas mengenai sejarah organisasi, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan wewenang, arahan strategi, masalah yang dihadapi, usulan pemecahan masalah, sistem yang berjalan, dan analisis organisasi.

BAB 4 RANCANGAN YANG DIUSULKAN

Bab ini berisi usulan rancangan KM untuk organisasi ini.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan yang diambil dari inti penyusunan skripsi ini dan saran yang diharapkan dapat berguna bagi organisasi.